ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dipungut dan dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak. Pajak ini dipungut melalui Faktur Pajak. Selisih antara pajak masukan dan pajak keluaran merupakan pajak pertambahan nilai yang terutang dan harus disetor ke kas negara. Perhitungan pajak yang terutang yang harus dibayar oleh perusahaan harus disesuaikan dengan peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menghitung Pajak Masukan dan Pajak Keluaran untuk mengetahui jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang kurang bayar atau lebih bayar serta bagaimana untuk melaporkan Pajak Pertambahan Nilai terhadap Pajak Masukan yang dapat dikreditkan maupun yang tidak dapat dikreditkan, khususnya dalam usaha jasa pengujian air yang berfokus pada pajak keluaran. Penelitian ini dilakukan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data digunakan metode deskriptif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa PDAM Tirtawening Kota Bandung telah melaksanakan kewajibannya dalam hal perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

Kata kunci : Pajak Pertambahan Nilai, PDAM Pajak Keluaran

ABSTRACT

Value Added Tax (VAT) is a tax collected and levied on the supply of Taxable Goods and Taxable Services. This tax is collected through a Tax Invoice. The difference between the input tax and the output tax is the value added tax owed and must be deposited in the state treasury. The calculation of the tax owed that must be paid by the company must be adjusted to tax regulations. This study aims to find out how to calculate Input Tax and Output Tax to find out the amount of Value Added Tax that is underpaid or overpaid as well as how to report Value Added Tax on Input Taxes that can be credited or that cannot be credited, especially in water testing services focus on output tax. This research was conducted at the Bandung City Tirtawening PDAM. Data collection techniques through documentation and study of literature. Data analysis method used descriptive and qualitative methods. Based on the results of the study, it can be concluded that the Bandung City Tirtawening PDAM has carried out its obligations in terms of the calculation and reporting of Value Added Tax.

Keywords: Value Added Tax, PDAM Output Tax